

EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DANA KELOMPOK KKN

Yesica Arinda Damayanti¹, Diarany Sucahyati^{2*}

*Email : diarany.s.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur¹⁻²

Abstrak. Dalam banyak aspek kegiatan, pengelolaan terhadap keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus dilakukan. Beberapa masalah terkait keuangan seperti kekurangan dana kemungkinan dapat timbul akibat dari tidak dilakukannya pengelolaan keuangan yang terstruktur dan efisien terutama dalam perencanaannya. Artikel ini menggunakan metode kualitatif dan observasi dengan analisis dan pengamatan langsung serta studi pustaka yang menganalisis bagaimana pemasukan dan pengeluaran dana dilakukan. Dengan dilakukannya pengelolaan keuangan yang terstruktur dan efisien tersebut, diharapkan mampu menjadi dasar akuntabilitas kelompok serta terjaganya transparansi keuangan. Evaluasi dilakukan dengan pengecekan dan pencatatan secara berkala untuk mengetahui saldo akhir periode hari tertentu agar dana dapat digunakan secara maksimal. Dari kegiatan pengelolaan keuangan yang efisien pada Kelompok 21 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, seluruh anggota kelompok dapat memanfaatkan dana yang tersedia dengan baik agar terlaksananya keseluruhan program kerja yang telah dibuat serta cukup digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: Efisien, Pengelolaan Keuangan, Pemasukan dan Pengeluaran.

***Abstract.** In many aspects of activities, financial management is one of the important factors that must be done. Some finance-related problems such as lack of funds may arise as a result of not carrying out structured and efficient financial management, especially in planning. This article uses qualitative and observational methods with direct analysis and observation as well as literature studies that analyze how the income and expenditure of funds is carried out. With the implementation of structured and efficient financial management, it is expected to be the basis for group accountability and maintaining financial transparency. Evaluation is carried out by checking and recording periodically to find out the balance at the end of a certain day period so that funds can be used optimally. From efficient financial management activities in Group 21 of the Real Work Lecture (KKN) of the University of National Development "Veteran" East Java, all group members can make good use of the available funds in order to implement the entire work program that has been made and is sufficient to meet daily needs.*

***Keywords:** Efficient, Financial Management, Income and Expenditure.*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk konsep pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan mempraktikkan keilmuannya secara langsung di daerah tinjauan. KKN adalah salah satu bentuk kerja nyata pada lingkungan masyarakat yang dirancang oleh mahasiswa dengan bimbingan seorang dosen guna pemberdayaan masyarakat yang juga akan menjadikan mahasiswa menjadi individu yang lengkap, baik dalam memanfaatkan ilmu akademis, kemampuan menganalisis bagaimana kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat seperti dalam bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, *et al*, 2017). Kegiatan KKN ini diharapkan dalam *output*-nya dapat memberikan perubahan atau perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan di masyarakat serta dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran untuk mahasiswa terutama yang berkaitan dengan masyarakat.

Dalam melaksanakan program KKN, salah satu hal penting yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa adalah dalam pengelolaan keuangannya. Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai (Irfani, 2020). Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba, *et al*, 2021). Dengan dilakukannya pengelolaan yang baik, mahasiswa dapat mengerti bagaimana keputusan keuangan yang dibuatnya akan berdampak pada keseluruhan kondisi keuangan dirinya dan maupun area lain baik itu dalam pemasukan maupun pengeluarannya. Selain itu, pengelolaan yang baik dan efisien akan dapat memaksimalkan pengeluaran dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang sudah tersedia. Individu yang lebih bertanggungjawab dalam mengelola keuangannya dapat dikatakan cenderung lebih efektif dalam memanfaatkan uang yang dimilikinya, seperti menyusun anggaran, menghemat uang dan mengendalikan belanja, berinvestasi, serta membayar tagihan dan utang tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2012).

Fenomena yang sering terjadi dalam masyarakat atau beberapa kalangan adalah masalah penggunaan anggaran yang harus mencapai seratus persen. Apabila anggaran yang digunakan tidak digunakan seluruhnya maka kinerja dari satuan kerja tersebut akan dinilai kurang baik. Sehingga satuan kerja tersebut berpikir bagaimana menghabiskan seluruh anggaran yang telah dialokasikan untuk program kegiatannya tanpa mempertimbangkan penghematan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Dimana artikel ini membahas mengenai efisiensi pengelolaan keuangan pada Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur menggunakan rasio efisiensi dengan cara membandingkan perencanaan anggaran dengan realisasi anggaran. Disini peneliti memfokuskan kepada pemasukan dan pengeluaran.

Berbicara mengenai pengelolaan keuangan, khususnya keuangan pribadi pasti tidak terlepas dari manajemen gaya hidup. Seperti contoh karyawan di perkotaan dengan petani di pedesaan. Gaya hidup karyawan dengan petani tersebut pasti berbeda. Selain karena biaya hidup jika di perkotaan cenderung lebih tinggi, kebutuhan antara mereka pun tidak dapat disamakan. Seorang petani tentunya tidak perlu membeli pakaian formal ataupun kebutuhan komplit seperti laptop, dan lain-lain. Namun, hal tersebut tidak bisa dijadikan penyebab aset petani jauh lebih banyak dari karyawan. Dengan penghasilan yang lebih besar, karyawan seharusnya dapat mengoptimalkan penggunaan dana dan pemasukannya. Maka dari itu, sangat penting bagi individu untuk memahami cara manajemen atau mengelola keuangan. Karena tidak sedikit juga terjadi kasus seseorang yang memiliki

penghasilan tinggi namun juga memiliki utang konsumtif yang tinggi pula.

Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berupaya melaksanakan pengelolaan keuangan yang efisien serta terstruktur saat berjalannya program. Dengan melakukan hal tersebut, maka dapat menjadi acuan untuk menata berjalannya pemasukan dan pengeluaran pada keuangan Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kekurangan dana atau kesulitan dalam memenuhi target pengeluaran saat berjalannya program.

Pengelolaan keuangan terhadap pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ini dilakukan untuk membantu kestabilan kondisi keuangan kelompok mahasiswa saat berjalannya program. Dimana terdapat 10 orang mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok 21 dengan beberapa program kerja yang membutuhkan anggaran dana pengeluaran yang cukup tinggi dan harus disesuaikan dengan jumlah anggaran dana pemasukan yang ada.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan metode kualitatif dan observasi dengan analisis dan pengamatan langsung serta studi pustaka yang menganalisis bagaimana pemasukan dan pengeluaran dana pada Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mengumpulkan data dan informasi melalui observasi keadaan di lapang dan juga kondisi keuangan. Data dan informasi yang signifikan akan diambil dan dihubungkan dalam permasalahan untuk memenuhi penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh dari pencatatan transaksi arus dana pada saat berjalannya program. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil dokumen yang didapatkan. Dana yang digunakan untuk memenuhi data adalah berasal dari pemasukan dan pengeluaran.

Sumber data yang digunakan pada artikel ini adalah data primer, dimana data diperoleh dengan melakukan pencatatan secara rutin transaksi pemasukan dan pengeluaran dana Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Data sekunder seperti perhitungan dan tabel kriteria nilai efisiensi, menggunakan rumus pengukuran nilai efisiensi sebagai berikut (Ariel S. Sumenge, 2020):

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Rencana Anggaran}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Tingkat Efisiensi

Persentase Tingkatan (%)	Kriteria
Di atas 100%	Tidak Efisien
90% – 100%	Kurang Efisien
80% – 90%	Cukup Efisien
60% – 80%	Efisien
Di bawah 60%	Sangat Efisien

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.372 Tahun 1996

Data dan informasi yang diperlukan diperoleh melalui kajian pustaka dan studi literatur dari beberapa sumber yang terkait dengan penilaian efisiensi pengelolaan keuangan Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Anggaran Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan salah satu bagian penting yang harus dilakukan dalam melaksanakan setiap proses kegiatan ataupun dalam suatu kondisi yang dapat dilakukan dengan menganalisis kondisi keuangan pada saat hal tersebut terjadi. Proses perencanaan ini juga penting dilakukan agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Menurut Chen & Volpe (2016) salah satu dimensi literasi keuangan, yaitu diartikan sudah memiliki pengetahuan tentang keuangan apabila sudah mempunyai dan menerapkan kemampuan mengatur pendapatan dan pengeluaran serta paham konsep dasar.

Sebelum menjalankan keseluruhan program kerja KKN yang telah disusun, Kelompok 21 juga menyusun perencanaan anggaran serta memperkirakan kebutuhan apa saja yang akan diperlukan saat berjalannya program nanti. Hal ini dilakukan bersamaan dengan penyusunan proposal kegiatan dimana juga didalamnya termasuk perlengkapan apa saja yang dibutuhkan untuk tiap-tiap program kerjanya.

Gambar 1. Rencana Anggaran Dana Kelompok 21

SALDO REAL		SALDO NON PROKER	
Pemasukan:		Pemasukan	Rp 6.000.000
- Dana Kampus	Rp 2.000.000	Pengeluaran	Rp 6.000.000
- Iuran Proker	Rp 5.000.000		Rp -
- Iuran Non Proker	Rp 6.000.000		
- Donasi	Rp 2.000.000		
Total Pemasukan	Rp 15.000.000	SALDO PROKER	
Pengeluaran:		Pemasukan	Rp 9.000.000
- Proker	Rp 9.000.000	Pengeluaran	Rp 9.000.000
- Non Proker	Rp 6.000.000		Rp -
Total Pengeluaran	Rp 15.000.000		
Total Keseluruhan	Rp -		

Sumber: Arsip KKNT Kelompok 21 (2023)

Perencanaan yang dilakukan dengan menganalisis kebutuhan serta kondisi nyata di lapangan atau tempat berjalannya program kerja. Selain itu, perencanaan dana cadangan juga perlu dibuat baik itu dengan cara mengambil beberapa dana perencanaan atau menambahkan perencanaan anggaran. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai dana darurat jika ada kemungkinan pengeluaran yang tidak terduga sehingga dana tersebut dapat digunakan sebagai cadangan.

2. Pemasukan dan Pengeluaran Dana

Setelah program berjalan, hal yang harus dilakukan dan tidak kalah pentingnya dari perencanaan adalah mencatat pemasukan dan pengeluaran dana setiap harinya. Dalam pencatatan keuangan di Kelompok 21, mencatat setiap transaksi setiap hari baik itu pemasukan dan pengeluaran untuk program kerja maupun non program kerja.

Gambar 2. Rekap Pemasukan Dana Kelompok 21

Pemasukan	Maret	April	Mei	Juni
Dana Kampus	Rp -	Rp 1.800.000	Rp -	Rp -
Iuran Proker	Rp 900.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
Iuran Non Proker	Rp 1.450.000	Rp 450.000	Rp 2.450.000	Rp 1.500.000
Donasi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.150.000
Total	Rp 2.350.000	Rp 2.250.000	Rp 2.450.000	Rp 3.650.000
Total Keseluruhan				Rp 10.700.000

Sumber: Arsip KKNT Kelompok 21 (2023)

Kelompok 21 melakukan iuran dana setiap satu minggu sekali sebesar Rp50.000 selama 3 bulan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti makan, membeli sabun cuci, pel, dan lain-lain. Selain itu, ada juga iuran dana untuk tambahan dana program kerja sebesar Rp100.000 dengan dua kali pembayaran yaitu di bulan awal dan akhir masa berjalannya program. Setiap pembayaran seluruh iuran tersebut akan selalu dicatat jumlah iuran beserta tanggalnya.

Gambar 3. Rekap Pengeluaran Dana Kelompok 21

Pengeluaran	Maret	April	Mei	Juni
Proker	Rp 300.000	Rp 390.500	Rp 1.017.000	Rp 3.142.500
Non Proker	Rp 1.702.000	Rp 1.012.000	Rp 1.987.000	Rp 1.057.500
Total	Rp 2.002.000	Rp 1.402.500	Rp 3.004.000	Rp 4.200.000
Total Keseluruhan				Rp 10.608.500

Sumber: Arsip KKNT Kelompok 21 (2023)

Selain itu, dicatat pula setiap harinya transaksi-transaksi pengeluaran dana Kelompok 21 baik itu untuk program kerja maupun non program kerja. Dicatat pula keterangan pengeluaran dana tersebut digunakan untuk pembelian atau pembayaran apa serta tanggal berapa dana tersebut keluar. Pencatatan dan pengecekan pengeluaran ini dilakukan setiap hari dengan ada atau tidaknya transaksi hari itu guna melakukan *update* sisa saldo kepada seluruh anggota.

3. Realisasi Anggaran Keuangan

Setelah dilakukannya perencanaan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana setiap harinya maka diakhir tentu akan dihasilkannya laporan realisasi anggaran yang berisikan saldo akhir dari keseluruhan dana setelah pemasukan dana dikurangi dengan pengeluaran dana. Salah satu keuntungan yang akan diperoleh dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya adalah akan selalu diketahui sisa saldo dana per hari tersebut yang masih tersedia untuk digunakan sehingga dapat memperhitungkan pengeluaran di hari berikutnya apakah harus dikurangi atau tidak. Hal ini merupakan salah satu hal yang dibutuhkan pula guna menilai efisiensi pengelolaan keuangan.

Gambar 4. Rekapitulasi Anggaran Dana Keseluruhan Kelompok 21

SALDO REAL		SALDO NON PROKER	
Pemasukan:		Pemasukan	Rp 5.850.000
- Dana Kampus	Rp 1.800.000	Pengeluaran	Rp 5.758.500
- Iuran Proker	Rp 1.900.000		Rp 91.500
- Iuran Non Proker	Rp 5.850.000		
- Donasi	<u>Rp 1.150.000</u>		
Total Pemasukan	Rp 10.700.000	SALDO PROKER	
Pengeluaran:		Pemasukan	Rp 4.850.000
- Proker	Rp 4.850.000	Pengeluaran	Rp 4.850.000
- Non Proker	<u>Rp 5.758.500</u>		Rp -
Total Pengeluaran	Rp 10.608.500		
Total Keseluruhan	Rp 91.500		

Sumber: Arsip KKNT Kelompok 21 (2023)

Seluruh pemasukan dana baik itu dari universitas, iuran pribadi anggota, maupun donasi dari beberapa pihak juga harus dicatat dengan rinci supaya transparansi keuangan tetap terjaga, begitu pula dengan pengeluaran dana. Transparansi keuangan sangat penting karena bukan hanya sebagai perwujudan laporan hasil arus dana

keuangan, namun juga sebagai dasar bagi akuntabilitas kelompok serta pengawasan terhadap pengelolaan dan penyimpangan penggunaan keuangan.

4. Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Dari perencanaan, pencatatan hingga realisasi anggaran yang telah dilakukan, dapat diketahui seberapa efisien pengelolaan keuangan Kelompok 21 dengan menggunakan rumus pengukuran nilai efisiensi jika diketahui:

Rencana Anggaran (pemasukan) = Rp15.000.000

Realisasi Anggaran (pemasukan) = Rp10.700.000

Rencana Anggaran (pengeluaran) = Rp15.000.000

Realisasi Anggaran (pengeluaran) = Rp10.608.500

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi Pemasukan} = \frac{\text{Rp10.700.000}}{\text{Rp15.000.000}} \times 100\% = 71,33\%$$

$$\text{Efisiensi Pengeluaran} = \frac{\text{Rp10.608.500}}{\text{Rp15.000.000}} \times 100\% = 70,72\%$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dikatakan efisien terkait pemasukan dan pengeluarannya. Hal ini terlihat dari tingkat realisasi anggaran yang rasionya menunjukkan angka berkisar antara 60% – 80%. Hal ini berarti Kelompok 21 sudah semaksimal mungkin melakukan penghematan dalam pelaksanaan anggaran dimana hal tersebut merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan pula.

Tingkat efisien yang dihasilkan tersebut tentunya tidak terlepas dari pemahaman individu dari Kelompok 21 terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur dan efisien, dimana mereka berpikir bagaimana cara memanfaatkan dana yang ada dengan sebaik-baiknya dengan memikirkan urgensi dari pengeluaran-pengeluaran yang akan dilakukan.

Simpulan

Pengelolaan keuangan terhadap pemasukan dan pengeluaran dana pada Kelompok 21 KKN Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dilakukan dapat dikatakan efisien. Hal tersebut merupakan hasil dari pengelolaan dana secara terstruktur hingga pemanfaatannya yang lebih mengutamakan pengeluaran-pengeluaran yang bersifat urgensi dengan beberapa pertimbangan yang dilakukan guna berjalannya keseluruhan program kerja yang telah dibentuk maupun untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari selama 3 bulan. Selain itu, dengan pengelolaan keuangan ini dapat menghindarkan Kelompok 21 dari permasalahan-permasalahan yang mungkin dapat timbul terkait keuangan seperti kekurangan dana, dan lain-lain. Disisi lain, diharapkan juga agar seluruh mahasiswa yaitu anggota Kelompok 21 dapat menjadikan hal ini sebagai pembelajaran dan tambahan ilmu tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan efisien. Dimana pengelolaan keuangan sangat penting dipahami dan dilakukan baik itu dalam lingkup satuan kerja atau kelompok maupun individu.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, dkk. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat. 46–60.
- Ariel Sharon Sumenge. (2013). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 3(1), 74-81.
- Chen, H., & Volpe, R. (2016). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Irfani, A.S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Literasi Keuangan Pribadi dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Sarjana Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1–16.
- Pemerintah Indonesia. (1996). Kepmendagri Nomor 600.900.327 Tahun 1990 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan
- Purba, dkk. (2021). *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return on Assets*. Jakarta: Indonesian College of Economics. STEI.